

**Pengaruh Efektivitas Bauran Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal Terhadap
Inflasi di Indonesia Tahun 2008-2019**

Sendry Dwi Cahyani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan moneter dan kebijakan fiskal terhadap inflasi di Indonesia. Metode yang digunakan yaitu *Vector Autoregression* (VAR) dengan data time series pada periode 2008-2019. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu tingkat inflasi, suku bunga acuan (BI 7 Day Reverse Repo Rate), dan pengeluaran pemerintah. Hasil estimasi menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan namun memiliki hubungan yang negatif. Berdasarkan hasil estimasi VAR, nilai konstanta pada variabel tingkat suku bunga yang bernilai negatif, sehingga ketika suku bunga naik sebesar 1% maka akan menurunkan inflasi sebesar 0,511%. Artinya, ketika suku bunga mengalami kenaikan maka tingkat inflasi akan semakin turun, begitu pula sebaliknya. Hal tersebut sesuai dengan teori klasik yang menjelaskan bahwa tingginya suku bunga akan meningkatkan tabungan sehingga mengurangi jumlah uang yang beredar dan laju inflasi dapat terkendali. Sedangkan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap inflasi. Hal tersebut dilihat dari nilai konstanta variabel pengeluaran pemerintah pada hasil estimasi VAR yang bernilai positif. Ketika pengeluaran pemerintah naik sebesar 1% maka akan meningkatkan inflasi sebesar 0,315%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketika pengeluaran pemerintah mengalami kenaikan, maka tingkat inflasi juga mengalami kenaikan. Pernyataan tersebut sesuai dengan jurnal yang ditulis oleh Wijaya (2015) yang menyatakan bahwa dalam jangka pendek pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap inflasi.

Kata Kunci : Inflasi, suku bunga, pengeluaran pemerintah, *vector autoregression* (VAR)

***The Effect Of Effectiveness Monetary Policy and Fiscal Policy Mix on Inflation in
Indonesia 2008-2019***

Sendry Dwi Cahyani

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of monetary policy and fiscal policy on inflation in Indonesia. The method used is Vector Autoregression (VAR) with time series data in the 2008-2019 period. The variables used in this research are inflation, reference interest rate (BI 7 Day Reverse Repo Rate), and government expenditure. The results show that interest rate has a significant effect on inflation, but have a negative relationship. Based on the result of the VAR estimation, the constant value of the interest rate variable is negative, so that when interest rates increase by 1% it will reduce inflation by 0,511%. That is, when interest rates increase, the inflation rate will decrease, and vice versa. This is in accordance with the classical theory which explain that high interest rate will increase savings thereby reducing the amount of money in circulation and the inflation rate can be controlled. Meanwhile, government expenditure has a significant positive effect on inflation. This can be seen from the constant value of the government expenditure variable in the VAR estimation results which is positive. When government expenditure increases by 1% it will increase inflation by 0,315%. These result indicate that when government expenditure increases, the inflation rate also increases. This statement is in accordance with the journal written by Wiajaya (2015) which states that in the short term government expenditure has a significant postive effect on inflation.

Keyword : *inflation, interest rate (BI 7 Day Reverse Repo Rate), government expenditure, vector autoregression (VAR)*